

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Setelah menjelaskan temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini akan dikemukakan tiga bagian pokok pembahasan yaitu simpulan, implikasi, dan rekomendasi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian perbandingan pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Se-Kabupaten Bandung diperoleh dua kesimpulan berdasarkan rumusan penelitian yaitu yang pertama terdapat perbedaan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran penjas. Pada masa pasca pandemi guru penjas Sekolah Dasar Se-Kabupaten Bandung lebih adaptif dan variatif dalam pelaksanaan pembelajaran dibandingkan dengan masa pandemi covid-19. Oleh karena itu, seorang guru PJOK harus memiliki pengalaman dan pengetahuan mengenai berbagai strategi pembelajaran sehingga dapat menyesuaikan antara gaya mengajar pendidik dan gaya belajar peserta didik.

Sedangkan kesimpulan kedua ditinjau dari strategi pembelajaran yang digunakan oleh Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Se-Kabupaten Bandung menunjukkan hasil yang tidak berbeda signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa baik guru penjas di Sekolah Dasar Negeri maupun Sekolah Dasar Swasta mampu melaksanakan strategi pembelajaran dengan baik pada masa pandemi maupun pasca pandemi covid-19.

1.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan, maka implikasi dalam penelitian ini antara lain dapat memberikan gambaran bagaimana perbandingan strategi pembelajaran PJOK yang dilaksanakan oleh guru Sekolah Dasar Se-Kabupaten Bandung serta perbandingan strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Se-Kabupaten Bandung pada masa pandemi dan pasca pandemi covid-19. Dari implikasi tersebut maka diharapkan setiap guru PJOK mampu adaptif dalam melaksanakan strategi pembelajaran terlepas dari berbagai situasi

Rifki Dwi Apriliana, 2022

ANALISIS PERBANDINGAN PROSES BELAJAR MENGAJAR GURU PJOK PADA MASA PANDEMI DENGAN MASA PASCA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang terjadi di sekolah. Pelaksanaan strategi pembelajaran yang maksimal akan berdampak pada kualitas pembelajaran dan mutu proses pembelajaran sehingga mampu memfasilitasi peserta didik agar berhasil dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga dapat menunjukkan bahwa pada situasi pandemi dan pasca pandemi covid-19 di Sekolah Dasar Negeri maupun Swasta, guru-guru dapat melaksanakan strategi pembelajaran secara maksimal sehingga proses belajar mengajar PJOK di Sekolah dapat berjalan dengan baik.

1.3 Rekomendasi

Tindak lanjut dari simpulan dan implikasi yang sudah diuraikan di atas, penulis menyusun beberapa rekomendasi kepada peneliti selanjutnya untuk menghasilkan suatu penelitian yang lebih memfokuskan kepada analisis salah satu indikator strategi pembelajaran sehingga tidak terlalu umum dan lebih mendalam. Adapun rekomendasi untuk peneliti selanjutnya diawali dari jumlah sample penelitian. Diusahakan untuk memiliki jumlah sampel yang lebih banyak yang mencakup keseluruhan sampel di suatu wilayah sehingga mampu mewakili dari suatu populasi di satu wilayah. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggali kembali berbagai faktor pemilihan strategi pembelajaran PJOK dengan menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga peneliti mampu mengeksplorasi lebih jauh berbagai tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran PJOK baik di masa pandemi maupun pasca pandemi covid-19.